

**PENGARUH PEMANFAATAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 JUNJUNG SIRIH
KABUPATEN SOLOK**

Fadiya Febriani¹, Marlini²

^{1,2}Program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang)

¹febrianifadiya@gmail.com, ²marlini@fbs.unp.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of library collection utilization on students' learning achievement at SMA Negeri 1 Junjung Sirih, Solok Regency. The research was motivated by the low frequency of students visiting the school library despite the adequate availability of library collections. This research employed a quantitative approach with a descriptive method. The population consisted of 480 students, while the sample comprised 83 respondents selected through simple random sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using validity, reliability, and simple linear regression tests. The results indicated that the level of library collection utilization was in the moderate category, while students' learning achievement was in the high category. The regression analysis revealed a positive and significant influence between the utilization of library collections and students' learning achievement. Thus, the higher the level of library collection utilization, the better the students' academic performance. This finding emphasizes the importance of optimizing the role of school libraries as learning resource centers to enhance students' academic quality.

Keywords: school library 1, library collections 2, collection utilization 3, learning achievement 4

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan koleksi bahan pustaka terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok. Fenomena rendahnya intensitas kunjungan siswa ke perpustakaan menjadi latar belakang penelitian ini, meskipun ketersediaan koleksi tergolong memadai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 480 siswa, sedangkan sampel terdiri atas 83 responden yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket berbasis skala Likert dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi bahan pustaka berada pada kategori sedang, sementara prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Hasil uji regresi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan koleksi bahan pustaka terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pemanfaatan koleksi pustaka, maka semakin baik pula prestasi belajar

siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar dalam upaya meningkatkan kualitas hasil akademik peserta didik.

Kata kunci: perpustakaan sekolah 1, koleksi bahan pustaka 2, pemanfaatan koleksi 3, prestasi belajar siswa 4.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor fundamental dalam pembangunan bangsa karena kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada mutu pendidikan yang diterima. Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, peserta didik dituntut memiliki kemampuan belajar mandiri, kritis, dan berkelanjutan. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki tanggung jawab dalam menyediakan sarana pembelajaran yang memadai, salah satunya melalui perpustakaan. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat sumber informasi yang berperan strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menegaskan bahwa perpustakaan sekolah berfungsi mendukung pencapaian tujuan pendidikan

nasional. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan seharusnya dimanfaatkan secara optimal untuk menambah wawasan dan memperdalam pemahaman akademik siswa. Namun, data Badan Pusat Statistik Pendidikan (2024) menunjukkan bahwa hanya 25% siswa SMA di Indonesia yang secara konsisten memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber utama informasi akademik (Andriani, 2024). Kondisi ini mengindikasikan rendahnya tingkat pemanfaatan perpustakaan di kalangan pelajar, meskipun ketersediaan koleksi tergolong memadai.

Fenomena tersebut turut dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi yang mengubah kebiasaan belajar siswa. Banyak siswa kini lebih memilih mencari informasi melalui internet dibandingkan menggunakan koleksi pustaka cetak. Akibatnya, fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi informasi menjadi kurang optimal. Menurut Kurnianingsih, (2017)

literasi informasi merupakan kompetensi penting yang memungkinkan siswa mampu menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara tepat di era digital.

Hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Junjung Sirih menunjukkan bahwa meskipun perpustakaan telah memiliki 12.220 eksemplar koleksi, pemanfaatannya masih rendah. Sebagian besar siswa jarang berkunjung dan hanya menggunakan buku pelajaran tertentu, sementara literatur penunjang dan ensiklopedia jarang dimanfaatkan. Data peminjaman menunjukkan hanya sekitar 20–25 buku yang dipinjam per minggu dari total 468 siswa. Hal ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara potensi koleksi perpustakaan dengan perilaku pencarian informasi akademik siswa.

Rendahnya pemanfaatan koleksi perpustakaan berpotensi menghambat peningkatan literasi informasi dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan dan perilaku pencarian informasi akademik menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran empiris

tentang peran perpustakaan dalam mendukung kualitas pembelajaran di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh pemanfaatan koleksi bahan pustaka terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok. Pendekatan ini dipilih agar fenomena yang diteliti dapat digambarkan secara faktual dan sistematis tanpa manipulasi data.

Populasi penelitian berjumlah 480 siswa, dengan 83 responden sebagai sampel yang ditentukan melalui teknik simple random sampling menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%.

Penelitian melibatkan dua variabel yaitu Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka (X) yang diukur melalui indikator ketersediaan koleksi, kesesuaian dengan kebutuhan akademik, dan tingkat penggunaan koleksi, serta Prestasi Belajar (Y) yang diukur berdasarkan indikator pemahaman materi, kemampuan mengaplikasikan pengetahuan, hasil akademik, dan sikap serta motivasi belajar.

Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert 4 poin dengan 29 butir pernyataan yang telah diuji validitas *Pearson Product Moment* dan reliabilitas *Cronbach's Alpha*, menunjukkan hasil valid dan reliabel.

Pengumpulan data dilakukan melalui *Google Form*, dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan responden serta analisis korelasi dan regresi linier sederhana guna mengetahui besarnya pengaruh antara kedua variabel. Hasil disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, persentase, dan koefisien korelasi sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan koleksi bahan pustaka terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Junjung Sirih. Analisis dilakukan berdasarkan tiga indikator utama, yaitu ketersediaan koleksi, kesesuaian dengan kebutuhan akademik, dan tingkat penggunaan koleksi.

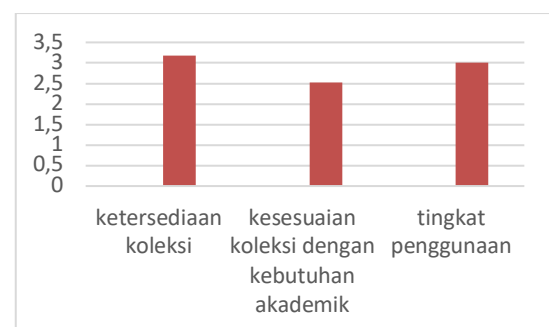
Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi bahan pustaka

berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar siswa telah memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan cukup baik untuk menunjang kegiatan belajar mereka. Hal ini menggambarkan bahwa keberadaan koleksi perpustakaan memiliki peran positif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran dan meningkatkan capaian akademik.

1. Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka

Tabel 1. Skor rata-rata Tiap Indikator Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka

Indikator	Skor rata-rata	Kategori
Ketersediaan koleksi	3,18	Baik
Kesesuaian koleksi dengan kebutuhan akademik	2,53	Baik
Tingkat penggunaan	3,01	Baik



Grafik 1. Indikator Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka

a. Indikator Ketersediaan Koleksi

Hasil rata-rata sebesar 3,18 dengan kategori “Baik” menggambarkan bahwa perpustakaan SMA Negeri 1 Junjung Sirih telah mampu menyediakan koleksi bahan pustaka yang relevan, cukup lengkap, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Hasil ini sejalan dengan pendapat Priatmana & Ritonga (2023) yang menyatakan bahwa ketersediaan koleksi yang relevan dan memadai menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat baca serta menunjang keberhasilan belajar peserta didik.

b. Indikator Kesesuaian Koleksi Dengan Kebutuhan Akademik

Hasil rata-rata 2,53 dengan kategori “Baik” mengindikasikan bahwa kesesuaian koleksi perpustakaan SMA Negeri 1 Junjung Sirih dengan kebutuhan akademik siswa sudah cukup baik. Namun demikian, nilai ini juga menunjukkan perlunya peningkatan kualitas dan relevansi koleksi agar lebih mampu menjawab tuntutan pembelajaran modern. pendapat Suhendani (2021) yang menyatakan bahwa kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna merupakan kunci utama dalam

meningkatkan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar

c. Indikator Tingkat Penggunaan

Hasil rata-rata 3,01 dengan kategori “Baik” menunjukkan bahwa tingkat penggunaan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Junjung Sirih sudah cukup baik. Siswa telah memanfaatkan koleksi untuk membaca, meminjam buku, dan mencari informasi tambahan yang mendukung pembelajaran. Namun, pihak sekolah dan pengelola perpustakaan perlu terus meningkatkan strategi promosi dan program literasi agar frekuensi penggunaan koleksi semakin tinggi.

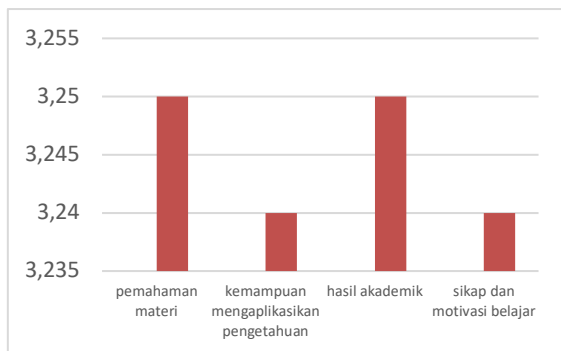
Pendapat Fatimah & Harimurtiningsing (2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan koleksi perpustakaan oleh peserta didik, maka semakin besar kontribusi perpustakaan terhadap peningkatan kemampuan akademik dan literasi informasi siswa.

2. Prestasi Belajar

Tabel 2. Skor rata-rata Tiap Indikator Prestasi Belajar

Indikator	Skor rata-rata	Kategori
Pemahaman materi	3,25	Sangat baik

Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan	3,24	Baik
Hasil akademik	3,25	Sangat baik
Sikap dan motivasi belajar	3,24	Baik



Grafik 2. Indikator Prestasi Belajar

a. Indikator Ketersediaan Koleksi

Hasil rata-rata 3,25 dengan kategori “Sangat Baik” menggambarkan bahwa koleksi perpustakaan SMA Negeri 1 Junjung Sirih memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran. Koleksi yang relevan dan mudah diakses mendorong siswa untuk lebih aktif belajar mandiri, memperkuat pemahaman, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Temuan ini sejalan dengan pendapat Mellasanti Ayuwardani (2023) yang menyatakan bahwa koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami,

menganalisis, dan menerapkan konsep akademik secara lebih efektif.

b. Indikator Kemampuan

Mengaplikasikan Pengetahuan

Hasil rata-rata 3,24 “Baik” menggambarkan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan telah membantu siswa SMA Negeri 1 Junjung Sirih mengembangkan kemampuan aplikatif terhadap pengetahuan yang diperoleh. Siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menggunakan pengetahuan tersebut dalam tugas akademik dan kehidupan nyata. Koleksi yang relevan, beragam, dan mudah diakses memberikan kontribusi penting dalam membentuk siswa yang berpikir kritis, kreatif, dan solutif.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Nafiati (2021) yang menyatakan bahwa perpustakaan sekolah berperan strategis dalam membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills) melalui penyediaan koleksi yang dapat mendorong siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan gagasan baru.

c. Indikator Hasil Akademik

Hasil rata-rata 3,25 (Sangat Baik) menggambarkan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan

berkontribusi besar terhadap peningkatan hasil akademik siswa SMA Negeri 1 Junjung Sirih. Koleksi pustaka membantu siswa memperoleh nilai yang lebih baik, menumbuhkan motivasi belajar, serta memperkuat keterampilan berpikir kritis dan analitis. Perpustakaan menjadi faktor pendukung penting yang melengkapi proses pembelajaran formal di kelas.

Hasil ini sejalan dengan pendapat (Erwin et al., 2020) yang menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan prestasi belajar melalui penyediaan sumber informasi yang relevan dan bermutu

d. Indikator Sikap dan Motivasi Belajar

Hasil rata-rata 3,24 "Baik" menggambarkan bahwa koleksi perpustakaan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pembentukan sikap positif dan motivasi belajar siswa. Siswa merasa lebih bersemangat dan terdorong untuk belajar secara mandiri berkat ketersediaan bahan pustaka yang mendukung.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Dewa Yani Putri (2022) yang menyatakan bahwa motivasi

belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menimbulkan semangat dan arah dalam belajar. Dalam konteks ini, koleksi perpustakaan menjadi salah satu faktor eksternal yang mampu memperkuat motivasi dan membentuk sikap belajar positif pada diri siswa.

D. Kesimpulan

Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di SMA Negeri 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,24 (70,75%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memanfaatkan koleksi pustaka secara cukup optimal. Koleksi yang tersedia dianggap lengkap dan relevan dengan kebutuhan akademik, meliputi buku teks, referensi, dan bacaan umum. Namun, masih ditemukan kendala dalam frekuensi kunjungan dan intensitas penggunaan secara rutin oleh seluruh siswa.

Prestasi Belajar Siswa juga berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,25 (71,2%), menunjukkan kemampuan akademik yang memadai dalam memahami materi, mengaplikasikan pengetahuan, serta menunjukkan motivasi dan sikap positif dalam

belajar. Meski demikian, masih diperlukan peningkatan dalam hal konsistensi belajar mandiri serta kebiasaan membaca bahan pustaka sebagai penunjang pemahaman materi pelajaran.

Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan koleksi bahan pustaka dengan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan koleksi pustaka, semakin tinggi pula prestasi akademik siswa. Hal ini menegaskan bahwa perpustakaan sekolah berperan penting sebagai pusat sumber belajar yang mendukung peningkatan hasil akademik dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Bagi Sekolah

Integrasikan pemanfaatan koleksi perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat memberikan tugas berbasis sumber pustaka agar siswa terbiasa menggunakan koleksi untuk belajar mandiri.

2. Bagi Pustakawan

Tingkatkan promosi dan inovasi layanan perpustakaan, seperti pembuatan katalog digital, kegiatan

literasi informasi, atau lomba resensi buku untuk menarik minat siswa. Kembangkan layanan yang interaktif dan berbasis teknologi agar siswa lebih aktif berkunjung dan menggunakan koleksi.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Dapat memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain, seperti *literasi informasi*, *motivasi belajar*, atau *peran guru* dalam mendorong pemanfaatan perpustakaan. Melakukan penelitian komparatif antar sekolah untuk mengetahui sejauh mana perbedaan pemanfaatan koleksi perpustakaan berpengaruh terhadap prestasi belajar di berbagai konteks pendidikan. Menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) agar hasil penelitian lebih komprehensif, mencakup data kuantitatif dan kualitatif terkait perilaku siswa dalam mencari dan menggunakan sumber pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Yani Putri, M. (2022). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 4(2), 52–56. <https://doi.org/10.52005/belaindik.a.v4i2.90>

- Erwin, Y., Arafat, Y., & Wardiah, D. (2020). Pemanfaatan Information and Communications Technology Sebagai Sumber Belajar Di Era Digital. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3951>
- Fatimah, T., & Harimurtiningsing, T. W. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Buku Penunjang Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 1 Semarang. *Information Science and Library*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.26623/jisl.v1i1.2487>
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>
- Mellasanti Ayuwardani. (2023). Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Praktek. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 213–221. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i2.130>
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Priatmana, A., & Ritonga, S. (2023). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Usu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4(3), 1113–1122. <https://doi.org/10.35870/jimik.v4i3.313>
- Suhendani, S. (2021). Pemanfaatan koleksi Perpustakaan Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir BATAN menggunakan ISO 11620:2014. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), 161. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.29892>